

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada generalisasi.³¹

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran, menguraikan dan menafsirkan keadaan yang ada terkait implementasi metode iqro' al-mansury dalam meningkatkan pemahaman anak membaca al-qur'an di paud al-azhaar kota lubuklinggau

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat: di paud al-azhaar kota lubuk linggau

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah keluar surat izin penelitian dari kampus Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

³¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2020) h 9.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Menurut Lofland, menyatakan bahwa kata-kata, dan tindakan adalah sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif, selebihnya yaitu data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan dari seseorang yang dialami atau diwawancarai yang menjadi sumber data utama (primer). Apabila menggunakan kuisisioner atau wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila teknik observasi yang digunakan oleh peneliti, maka sumber datanya berupa benda, gerak atau proses sesuatu.³²

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:³³

1. Data Primer

Sumber data primer adalah pihak yang berkaitan dengan yang diteliti atau informan untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian. Subyek penelitian dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang dapat menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti. Subyek terdiri dari data subyek langsung dan subyek tidak langsung yaitu dimana peneliti bisa mendapatkan

³² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019) h 194.

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019) h 397.

informasi pada subyek penelitian tanpa perantara orang kedua. Subyek tidak langsung bisa mendapatkan informasi dari pihak lain atau orang lain yang mengetahui tentang karakteristik subyek penelitian secara jelas, detail, dan berdasar fakta yang ada. Sumber data primer yaitu 1. Kepala sekolah, 2. Guru 3 orang 4. Orang tua Murid 5 orang 4. Peserta didik 5 orang.

2. Data Sekunder

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang akan diteliti yang berkaitan dengan subyek penelitian, yaitu berupa karakteristik yang berkaitan subyek penelitian ini memiliki objek penelitian, antara lain: terkait implementasi metode iqro' al-mansury dalam meningkatkan pemahaman anak membaca al-qur'an di paud al-azhaar kota lubuklinggau. Penelitian ini ingin mengetahui gambaran yang berkaitan dengan implementasi metode iqro' al-mansury dalam meningkatkan pemahaman anak membaca al-qur'an. Selanjutnya peneliti ingin mengetahui aktivitas pembelajaran peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan implementasi metode iqro' al-mansury dalam meningkatkan pemahaman anak membaca al-qur'an

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa secara umum terdapat empat mavam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi gabungan atau triangulasi (observasi, wawancara, dan observasi) sebagai berikut:³⁴

1. Observasi

³⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2020) h 105.

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan melalui berbagai alat pengumpulan, sehingga fokus dalam penelitian akan terarah dan tergambar dengan jelas. Tahap observasi ini dilakukan guna untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan, observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan pada fenomena yang terdapat pada objek yang diteliti. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai implementasi metode iqro' al-mansury dalam meningkatkan pemahaman anak membaca al-qur'an. Observasi yang dilakukan yakni pengamatan secara langsung dengan persiapan secara sistematis tentang hal-hal yang akan diangkat dalam penelitian. Dalam observasi yang dilakukan yakni memperhatikan bagaimana implementasi metode iqro' al-mansury dalam meningkatkan pemahaman anak membaca al-qur'an.³⁵

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah permasalahan yang wajib dan ingin diteliti. Menurut Sugiyono, menyatakan bahwa wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga dapat digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Untuk mengumpulkan informasi dari sumber data ini diperlukan teknik

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2020) h 109.

wawancara, dalam penelitian kualitatif khususnya dilakukan dalam bentuk yang disebut wawancara mendalam (*in-depth interviewing*). Teknik wawancara ini yang paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama pada penelitian lapangan. Guna mendapatkan data secara langsung dari informan yang bersangkutan dengan topik penelitian yang dilakukan.³⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lampau atau berlalu baik berupa gambar, tulisan, maupun karya-karya yang bersifat monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan bagian pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam melakukan penelitian kualitatif. Dokumen yang dibutuhkan peneliti adalah sumber data yang diperoleh sebagai sebuah data yang bisa menunjang kelengkapan proses penelitian. Agar hasil kajian dan penelitian yang dilakukan dapat disajikan lebih valid dan lebih lengkap, sehingga paparan yang dihasilkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai kajian yang kredibel. Hal ini perlu dilakukan karena memiliki nilai pengungkapan terhadap apa yang didokumentasikan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan profil Yayasan, dan juga foto dokumentasi kegiatan pemulihan yang berlangsung.³⁷

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2020) h 14.

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2020) h 124.

E. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁸ Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:³⁹

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2020) h 131.

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019) h 133.

demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah ada direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penampilan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih renang-renang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas